

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan usaha dalam menemukan, kemudian mengembangkan atau menguji ilmu pengetahuan tersebut.¹ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan penelitian studi kasus. Dimana studi kasus ini digunakan untuk meneliti kegiatan, peristiwa atau program tertentu dalam suatu kelompok tertentu.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Secara makna, penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang fokusnya menekankan pada aspek pemahaman mendalam pada suatu masalah dimana menghasilkan data deskriptif yaitu berupa kata-kata secara lisan atau perilaku dari orang yang diamatinya baik dari individu, kelompok, atau masyarakat yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.² Data deskriptif lainnya juga dapat berupa foto, dokumen serta catatan lapangan ketika berlangsungnya proses penelitian dilakukan.³

B. Setting Penelitian

Lokasi yang digunakan oleh penulis untuk penelitian bertempat di MTs Manba'ul Ulum Gebog Kudus yang berada di Jalan Gebog – Nalumsari Nomor 42 Gondosari Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus Jawa Tengah. Waktu penelitian dimulai pada tanggal 19 April 2022 sampai selesai tindakan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

C. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini meliputi guru PAI selaku pengajar dan pembimbing dalam program akselerasi kemampuan membaca al-Qur'an dan siswa (non pesantren) yang berjumlah 9 siswa berasal dari kelas VII dan VIII selaku partisipan yang mengikuti kegiatan program tersebut di MTs Manba'ul Ulum Gebog Kudus.

¹ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo : CV. Nata Karya, 2019), 3.

² Zulki Zulkifli Noor, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Petunjuk Praktis Untuk Penyusunan Skripsi, Tesis dan Disertasi)*, (Yogyakarta : Deepublish, 2012), 20.

³ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Takalar : Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 7.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data pada penelitian ini menggunakan dua jenis sumber diantaranya sebagai berikut :

1. Sumber Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang dikumpulkan berdasarkan interaksi yang dilakukan secara langsung antara pengumpul dan sumber data melalui survei, observasi maupun eksperimen.⁴ Pada penelitian ini menggunakan sumber data primer adalah dari yang bersangkutan secara langsung yaitu guru PAI serta siswa non pesantren kelas VII dan VIII yang mengikuti program akselerasi di MTs Manba'ul Ulum Gebog Kudus.

2. Sumber Sekunder

Sumber data yang kedua yakni sekunder diartikan sebagai sumber data pelengkap atau pendukung yang dikumpulkan melalui pihak lain sebelumnya yang berdasarkan pada sumber-sumber tercetak.⁵ Fungsinya untuk membaca, memahami maupun mempelajari dari berbagai media lain seperti buku, jurnal dan lain sebagainya yang berkaitan dengan pengakselerasian kemampuan dalam membaca al-Qur'an.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah langkah yang penting dan utama dalam sebuah penelitian untuk memperoleh data yang valid dan sesuai dengan fakta lapangan dengan menggunakan beberapa macam teknik.⁶ Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi tiga jenis teknik diantaranya :

1. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan yang dilakukan oleh dua pihak meliputi pihak pewawancara (sebagai pihak yang mengajukan pertanyaan) dan pihak narasumber (sebagai pihak yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut).⁷ Teknik wawancara pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semiterstruktur. Dimana peneliti sebelumnya telah menyiapkan instrumen pertanyaan. Wawancara semiterstruktur

⁴ Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis Panduan Bagi Praktisi dan Akademisi*, (Jakarta : PT Ggramedia Pustaka Utama, 2008), 37.

⁵ Dermawan Wwibisono, *Riset Bisnis Panduan Bagi Praktisi dan Akademisi*, 37.

⁶ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 75.

⁷ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 75.

bersifat fleksibel atau bebas tetapi tetap mempertahankan pedoman pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya dan peneliti dapat mengorek lebih luas dari pertanyaan yang telah disiapkan.

Tujuannya untuk menemukan permasalahan secara lebih luas dan sumber data dapat memberikan pendapat serta ide-ide tanpa terikat oleh jawaban terhadap pedoman pertanyaan yang telah dibuat seperti pada jenis wawancara terstruktur. Peneliti melakukan wawancara dengan bertujuan untuk mendapatkan informasi baik secara lisan dan tatap muka bersama guru PAI selaku penanggung jawab dalam akselerasi kemampuan membaca al-Qur'an dan siswa non pesantren yang mengikuti program tersebut di MTs Manba'ul Ulum Gebog Kudus. Peneliti mengajukan sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan program akselerasi kemampuan membaca al-Qur'an siswa dan progres atau kemajuan siswa sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan tersebut.

2. Teknik Observasi

Observasi diartikan sebagai teknik dalam pengumpulan data yang kegiatannya melakukan pengamatan serta melakukan pencatatan terhadap keadaan atau perilaku dari objek sasaran dimana dilakukan secara langsung pada tempat diselenggarakannya suatu kegiatan.⁸ Teknik observasi pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis partisipan. Dimana pada jenis partisipan ini, peneliti bukan hanya sebagai pengamat dengan memiliki tugas untuk mencatat, menganalisis dan membuat kesimpulan atas pengamatan yang dilakukan, tetapi juga melakukan keterlibatan secara langsung dalam kegiatan yang dilakukan oleh sumber data dimana ikut berpartisipasi dalam aktivitas mereka.

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung dengan ikut berpartisipasi terkait guru PAI dalam menerapkan jam tambahan (program akselerasi) berupa kegiatan bimbingan belajar yang bertujuan untuk mempercepat kemampuan siswa non pesantren kelas dalam kelancaran membaca al-Qur'an di MTs Manba'ul Ulum Gebog Kudus. Peneliti mengikuti secara langsung pelaksanaan kegiatan program akselerasi kemampuan membaca al-Qur'an pada siswa non pesantren. Kemudian sembari mengikuti jalannya kegiatan, peneliti juga melakukan

⁸Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 75.

pengamatan lainnya berupa pencatatan dengan mencatat data-data penting terkait pelaksanaan kegiatan tersebut.

3. Teknik Dokumentasi

Pada penelitian ini, teknik dokumentasi menggunakan gambar, foto terkait pelaksanaan kegiatan akselerasi kemampuan membaca al-Qur'an yang dilakukan oleh guru PAI kepada siswa non pesantren dan juga dapat menggunakan dokumen lainnya untuk mendukung bukti pada saat berlangsungnya penelitian. Pada penelitian ini, peneliti berusaha mencari data-data terkait dengan judul seperti arsip tertulis yang dimiliki MTs Manba'ul Ulum Gebog Kudus seperti visi misi, data guru dan lainnya.

F. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan suatu data pada penelitian kualitatif menggunakan beberapa jenis pengujian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis uji kredibilitas, dimana diartikan sebagai suatu proses pengujian data serta informasi dari hasil penelitian berlangsung sebagaimana yang telah dikumpulkan harus memiliki kriteria yang akurat (mengandung nilai kebenaran, dapat dipercaya dan diterima).⁹ Pada uji kredibilitas diantaranya memiliki beberapa hal yang perlu diperhatikan dan dilakukan oleh peneliti, meliputi :

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan pada suatu penelitian kualitatif dibutuhkan sebagai tujuan untuk menguji kredibilitas data penelitian. Dengan mengetahui apakah data yang diperoleh di lapangan terjadi kesalahan atau tidak, kemudian peneliti melakukan pengecekan untuk kembali ke lapangan. Proses pengecekan ini dilakukan seberapa lama peneliti membutuhkan kedalaman, keluasan dan kepastian data. Jika dalam pengecekan sudah dipastikan kebenaran data yang diteliti ditandai dengan adanya data yang sudah dicek dinyatakan tidak berubah, maka teknik perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan pada saat dilakukannya penelitian sangat diperlukan karena akan memberikan deskripsi data yang akurat serta sistematis sesuai dengan apa yang diamati. Peran pendukung dalam meningkatkan ketekunan adalah dengan memperbanyak membaca dari berbagai referensi baik dari buku, hasil penelitian dan lainnya.

⁹ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 201.

3. Triangulasi

Definisi triangulasi dalam uji kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data melalui tiga macam triangulasi diantaranya triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu sebagai berikut :

a. Triangulasi Sumber

Jenis triangulasi ini untuk menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan pada beberapa sumber. Pengecekan terhadap beberapa sumber untuk mendapatkan data yang kredibel dan valid dimana dilakukan sampai data dinyatakan sudah tidak berubah lagi.

b. Triangulasi Teknik

Jenis triangulasi teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan tahap pengecekan pada ketiga teknik meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengecekan tersebut terus dilakukan apabila menghasilkan data yang berbeda-beda pada ketiga teknik, maka peneliti mendiskusikan lebih lanjut kepada sumber data terkait data yang dianggap benar.

c. Triangulasi Waktu

Pada triangulasi waktu dilakukan tahap pengecekan terkait data yang diperoleh dengan menitikberatkan pada waktu yang berbeda. Jika selama pengecekan data yang dihasilkan masih berubah-ubah dapat dilakukan pengulangan pengecekan sampai mendapatkan kepastian data yang sudah tidak berubah.¹⁰

G. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif merupakan suatu tahapan dimana dilakukan setelah data terkumpul.¹¹ Tahapan yang dimaksudkan adalah upaya dalam mencatat, memilah, mengumpulkan, kemudian menganalisis dari hasil temuannya dengan jelas sehingga mampu memuat hasil temuan dalam pemahaman yang umum.¹² Dalam penelitian ini, peneliti berupaya untuk mendapatkan gambaran atau deskripsi secara utuh terkait peran guru PAI dalam program akselerasi kemampuan baca al-Qur'an di MTs Manba'ul

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 270-276.

¹¹ M. Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta : ANDI, 2018), 49.

¹² Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 121.

Ulum Gebog Kudus. Berikut beberapa langkah dalam menganalisis data dari model Miles dan Huberman diantaranya meliputi :

1. Reduksi Data

Menurut pendapat Miles dan Huberman dalam buku karangan Salim dan Syahrur, bahwa reduksi data pada penelitian kualitatif diartikan sebagai proses pemilahan data yang dianggap penting, penyederhanaan terhadap catatan-catatan yang tertulis dilapangan serta merangkum atau meringkas menjadi pokok pembahasan inti. Tujuannya supaya dengan adanya reduksi data ini, dapat membuat lebih mudah dipahami.

2. Penyajian Data

Menurut pandangan Miles dan Huberman pada buku karangan Salim dan Syahrur, mendefinisikan penyajian data adalah suatu proses setelah dilakukannya reduksi data, kemudian membuat penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan terhadap sekumpulan informasi yang telah tersusun dengan baik. Pada penelitian kualitatif, proses penyajian data biasanya berbentuk uraian singkat atau teks yang bersifat naratif, berbentuk bagan, tabel, grafik dan lain sebagainya. Melalui penyajian data seperti yang dicontohkan diatas, maka suatu data akan tersusun pada pola hubungan dan terorganisasikan yang mana saling berkaitan sehingga akan membuat lebih mudah dipahami.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah langkah terakhir setelah langkah reduksi data dan penyajian data pada analisis data kualitatif menurut model Miles dan Huberman. Kesimpulan atau verifikasi diartikan sebagai suatu tinjauan ulang terhadap catatan atau data yang didapat di lapangan. Karena dengan adanya kesimpulan ini, dapat menjawab rumusan masalah sejak awal atau mungkin tidak. Kesimpulan awal dianggap bersifat sementara dan berubah-ubah apabila belum menemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung, tetapi apabila kesimpulan awal telah menemukan bukti yang kuat, mendukung dan valid serta tetap konsisten apabila peneliti kembali ke lapangan dalam mengumpulkan data tersebut, maka dianggap sebagai kesimpulan yang kredibel.¹³

¹³ Salim dan Syahrur, *Metode Penelitian Kualitatif (Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan)*, (Bandung : Citapustaka Media, 2012), 148-150.